AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2495

PEMANFAATAN BAHAN DAUR ULANG DALAM MEDIA EDUKASI ANAK

Utilization of Recycled Materials in Children's Educational Media

Ahmad Arif Fadilah
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Fadilah20@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 25, 2023	Jan 2, 2024	Jan 6, 2024	Jan 9, 2024

Abstract

This research discusses the utilization of recycled materials as educational tools for children. The aim was to enhance children's creativity in learning by using discarded items, specifically cardboard, crafted into various artistic forms. Data collection involved observation, interviews, and documentation. The study found that employing recycled materials increased children's creativity in repurposing them into useful items or artworks. Emphasizing the active role of children in the learning process, the use of recycled materials as educational tools successfully improved their ability to generate new ideas and create useful items from discarded materials. For instance, crafting cardboard into an alphabet tree showcased children's creativity.

Keywords *: Children, Creativity, Recycled Materials*

Abstrak: Penelitian ini mengulas tentang pemanfaatan bahan daur ulang yang dijadikan sebagai media edukasi atau pengajaran bagi anak. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan alat atau media yaitu barang bekas. Adapun media barang bekas yang dimanfaatkan Kembali ialah kardus bekas yang dirangkai menjadi berbagai bentuk kreativitas seni. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dilaksanakan penelitian, di temukan bahwa melalui pemanfaatan media barang bekas meningkatnya kreativitas anak pada saat mengolah barang bekas menjadi suatu karya atau barang yang bisa bermanfaat untuk digunakan. Pemanfaatan media barang

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

bekas sebagai media edukasi menekankan pada peran aktif anak dalam proses pembelajaran. Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pemanfaatan media barang bekas ini berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengeluarkan ide-ide baru dengan terciptanya barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, serta mampu memunculkan kreativitas anak melalui kegiatan merangkai kardus bekas menjadi pohon abjad.

Kata Kunci : Anak, Kreativitas, Barang Bekas

PENDAHULUAN

Media edukasi adalah alat peraga edukasi (APE). APE bertujuan untuk merangsang kreativitas anak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak di sisi pengetahuan tertentu dengan pendekatan permainan. Dalam proses penyerapan pengetahuan, anak akan melaluinya secara tidak langsung melalui media edukasi. Alat peraga edukasi dapat dirancang berdasar pada kajian teori tertentu yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak sesuai kategori usianya. Beberapa tujuan dalam pembuatan alat peraga edukasi di antaranya meningkatkan stimulus anak, peningkatan kosakata dalam berbahasa, dan peningkatan pengetahuan (Rofiah, 2021). (Mardiana et al., 2021), Penggunaan media pembelajaran pada anak, harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Setiawan et al., n.d.)

Barang bekas merupakan barang yang telah tidak dipergunakan atau tidak dapat dipakai lagi atau dapat dikatakan sebagai barang yang sudah diambil bagian utamanyaa. Barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kardus bekas, kain perca yang banyak kita jumpai di mana-mana. Keberadaan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi sangat mudah kita temukan di lingkungan sekitar kita. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas oleh masyarakat mengakibatkan timbulnya masalah yang sering dihadapi masyarakat yakni tumpukan sampah di lingkungan kita. Dalam kehidupan sehari-hari manusia banyak mengkonsumsi berbagai macam barang, kegiatan manusia mengkonsumsi barang inilah yang nantinya mengakibatkan adanya barang bekas atau sering disebut sampah. Dari sampah inilah banyak sekali yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya pemanfaatan barang bekas menjadi bahan daur ulang sebagai media edukasi pada anak.

Kreativitas anak merupakan segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan oranglain. Kreativitas ini ditujukan untuk mengembangkan anak dalam hal kemampuan berfikir, berapresiasi, bereksplorasi dan berkreasi. Dalam memanfaatkan bahan daur ulang, anak-anak belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya. "Kreatifitas bisa dibentuk melalui pembiasan, latihan, pengulangan, dan pendidikan yang direkayasa.

Kreatifitas terbentuk atau dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan yang memberi rangsang motorik indera berbentuk data memori dalam otak. Kreatifitas banyak mengandung unsur-unsur seperti: seni, keindahan, perpaduan pola, kombinasi bentuk, komposisi warna sampai pada keunikan imajinasi yang tertuang dalam wujud nyata." (Wahyudi Agus, 2016).

Permasalahan yang terjadi yaitu seringkali seorang pendidik atau orang tua enggan memanfaatkan barang bekas menjadi bahan daur ulang yang bermanfaat, sehingga pendidik atau orang tua lebih memilih menggunakan media yang diperoleh dengan cara membeli. Hal tersebut membuat kurangnya kreativitas anak dalam memanfaatkan barang bekas, yang mana barang bekas tersebut dapat mengurangi pencemaran ekosistem pada tanah.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka pendidik dan orang tua dapat memberikan solusi agar anak bisa mengkreasikan barang bekas menjadi sebuah barang yang bermanfaat untuk pembelajaran. Solusi yang digunakan yaitu dengan menjadikan pendidik atau orang tua sebagai stimulator anak dengan cara mendemonstrasikan bagaimana cara membuat barang bekas menjadi sebuah barang yang bisa digunakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualutatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi suatu fenomena; fokus dan mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narratif. (Yusuf, 2019, p. 329).

Penilitian ini dilakukan di TK sirojan muniro dengan populasi yang terdapat dalam penilitian ini yaitu 9 orang anak usia dini dan sampel yang digunakan yaitu 2 orang anak usia dini.

HASIL

Pada penggunaan barang bekas diperlukan beberapa proses yang harus dilalui oleh anak sebelum dapat digunakan menjadi media edukasi yang bermanfaat. Penggunaan metode praktik lebih mudah membuat anak mudah dan cepat memahami pembelajaran yang diajarkan, karena anak tersebut terlibat langsung dan melakukan setiap prosesnya. Seperti pada pembuatan prakarya, setiap anak akan lebih mudah mengerjakannya, selain itu juga melatih kekompakan serta melatih kreativitas diri yang terdapat pada anak.

Adanya barang-barang yang sudah tersedia dan mudah didapatkan membuat anak lebih tertarik dengan barang-barang tersebut. Setelah anak menggunakan barang bekas dalam proses pembelajarannya, terlihat beberapa peningkatan yang terjadi dalam diri anak. Kreativitasnya terlihat lebih berkembang karena anak dapat memadukan berbagai macam bentuk dan warna agar barang bekas tersebut terlihat lebih menarik dan dapat digunakan dalam media pembelajaran.

Beberapa tahapan yang dilakukan anak pada barang bekas sebelum digunakan yaitu mencuci barang bekas tersebut agar bersih, setelah itu menggunting atau memotong bagian yang akan digunakan serta merakit bagian-bagian barang bekas menjadi sebuah bentuk dan menghiasi sesuai selera pada setiap anak tersebut.



Gambar 1 (menampilkan kreativitas anak dalam membuat pohon abjad dari kardus bekas)

PEMBAHASAN

Pemanfaatan barang bekas merupakan kegiatan manusia yang melibatkan penggunaan barang-barang yang dibuang atau tidak lagi dibutuhkan untuk membuat barang baru yang lebih berharga. Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan lingkungan yang bersih dan sehat, barang-barang bekas dimanfaatkan sebagai media edukasi yang bermanfaat.

Selain itu, mendaur ulang barang bekas dan menggunakan kreativitas yang tinggi akan membantu anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan meningkatkan standar hidup mereka.

Dalam memilah dan memilih barang bekas sebagai media edukasi kriteria keamanan juga harus diperhatikan antara lain : gunakan produk tanpa racun dan bahan kimia, dan lihat kebersihan barang yang akan diolah.

Sebelum menggunakan bahan yang digunakan bahan tersebut harus melalui prosedur dan menggunakan penanganan yang tepat sehingga anak maupun guru tidak mendapatkan efek negatif.

Kardus bekas merupakan salah satu media inovatif yang berasal dari barang bekas yang tepat sebagai media pembelajaran anak. (Putri Midayanti et al., 2021). Langkah-langkah pembuatan Pohon Abjad dari kardus bekas ialah sebagai berikut:

Table 1 Pembuatan Pohon Abjad

Nama media	**Pohon Abjad**
Sasaran	Anak usia dini
Kemampuan yang dikembangkan	1. Mengenal bentuk-bentuk yang tak beraturan 2. Melatih daya pengamatan dan konsentrasi 3. Melatih menguraikan dan menyatukan kembali bentuk 4. Mengenal huruf abjad sejak dini 5. Mengenal warna dan bentuk pohon
Bahan dan alat	Bahan: kardus bekas, karton bewarna, lem, stiker huruf Alat: pensil, gunting, penggaris
Cara membuat	1. Buat pola pohon, batang dan buah pada kardus bekas dan potong mengikuti pola 2. Potong karton mengikuti pola pohon, batang dan buah 3. Kardus yang sudah dipotong mengikuti pola dibungkus karton menggunakan lem 4. Lalu tempel stiker huruf pada buah dan tempel permukaan buah pada pohon

	5. Dan tahap terakhir yaitu pemasangan batang pada tubuh pohon yang direkatkan dengan lem.
Cara menggunakan	1. Memperlihatkan pohon abjad tersebut kepada anak 2. Mengenalkan huruf abjad dengan pengucapan yang baik kepada anak atau bisa dikreasikan dengan lagu 3. Memberi intruksi kepada anak untuk mengikuti pengucapan abjad yang baik

Keragaman dan jenis media dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat banyak dan variatif. Dari media pembelajaran ini anak menjadi tahu dan dapat menyebutkan huruf abjad dari pohon abjad yang dibuatnya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media edukasi ini dapat mengekplorasi keaktifan dan kreativitas pada setiap anak. Media edukasi atau pembelajaran merupakan salah satu strategi yang sangat efektif. Media yang terbuat dari kardus bekas adalah salah satu media yang sangat edukatif dan sesuai dengan aspek perkembangan anak agar berdampak positif bagi anak baik secara kognitif, afektif, psikomotorik, untuk meningkatkan life skill setiap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiana, L., Pratiwi, M. R., & Hening, D. (2021). Analisis Media Edukasi Puzzle Untuk Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(2), 115. https://doi.org/10.33021/exp.v4i2.1697

Putri Midayanti, D., Apriliani, D., & Sofiyati, E. (2021). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran sekolah dasar. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, *3*(1), 82–88. https://doi.org/10.33654/pgsd

Setiawan, A. A., Cuarni, & Ardianti, D. (n.d.). *pengembangan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas menjadi media edukasi untuk anak usia dini*. *3*, 115–125.

Wahyudi, A. (2016). *Mengenyangkan imajinasi dan kreativitas anak*. Penerbit Gava Media.

Yusuf, M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Edisi Ke-1). Prenadamedia Group.